

Penerapan Program Yuk Ngaji Dan Perlombaan Islami Dalam Membentuk Karakter Generasi Rabbani Di Kalangan Anak-Anak Dan Remaja Desa Cupunagara

Dendi Gunawan¹, Micko Muhammad Shidqi Imany², Nazha Hilyatu Hayati³, Pania Sulistiani⁴, Wulan Siti Khodijah⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dendigoenawan@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mickomuha@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nazhahilyatu@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: paniasulistianimn@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: wulankhadijah27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pada penerapan program kerja "Yuk Ngaji" dan perlombaan islami sebagai sarana untuk mewujudkan kesadaran setiap anak terhadap nilai-nilai keislaman serta memunculkan potensi yang dimiliki oleh anak terhadap kegiatan keagamaan. Permasalahan utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah lemahnya motivasi anak-anak dalam menerapkan nilai keislaman di dalam kehidupan sehari-hari. Namun di sisi lain, Dusun Bukanagara yang terletak di Kecamatan Cisalak Kota Subang memiliki potensi besar dalam bidang keagamaan. Terlebih dengan tradisi keagamaan yang sudah berjalan turun-temurun seperti pengajian anak-anak yang diadakan di beberapa masjid setiap harinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengabdian dengan pendekatan pendidikan, pelatihan, serta partisipasi aktif masyarakat. Hasil menunjukkan peningkatan partisipasi semangat dalam belajar dan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran islam di kalangan peserta didik.

Kata Kunci: Ngaji, Keagamaan, Karakter, Pengabdian

Abstract

This research aims to explore the effectiveness of the implementation of the "Yuk Ngaji" work program and Islamic competitions as a means to realize every child's awareness of Islamic values and bring out the potential that children have towards religious activities. The main problem identified in this study is the weak motivation of children in applying Islamic values in daily life. But on the other hand, Bukanagara Hamlet which is located in Cisalak District of Subang City has great potential in the religious field. Especially with religious traditions that have been passed down from generation to generation such as children's readings that are held in several mosques every day. The method used in this research is the service method with an approach to education, training, and active community participation. The

results show an increase in enthusiastic participation in learning and a deep understanding of Islamic teachings among students.

Keywords: Recitation, Religion, Character, Devotion

A. PENDAHULUAN

Dusun Bukanagara terletak di Desa Cupunagara, Kecamatan Cisalak, Kota Subang yang memiliki potensi di bidang keagamaan. Tradisi keagamaan yang sudah berjalan turun-temurun seperti pengajian anak-anak yang diadakan di beberapa masjid. Namun, seiring dengan perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi, anak-anak mulai terpapar dengan pengaruh negatif dan budaya popular yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Tantangan semacam ini perlu pendekatan yang lebih lanjut untuk membimbing anak-anak agar tetap berada di jalan yang benar.

Anak-anak dan remaja menjadi sasaran utama dalam pembentukan karakter berbasis keislaman di Dusun Bukanagara. Mereka merupakan penerus yang akan tumbuh menjadi generasi rabbani jika diberikan bimbingan yang tepat. Melalui program-program yang berfokus pada pendidikan keagamaan, anak-anak dan remaja akan dilatih untuk mempelajari, memahami, mengaplikasikan, dan menyebarkan ajaran agama islam.

Permasalahan utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah lemahnya motivasi anak-anak dan remaja di Dusun Bukanagara dalam menerapkan nilai-nilai keislaman di dalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini pula diperparah dengan berkembangnya arus globalisasi yang seringkali membawa nilai-nilai tersebut bertentangan dengan ajaran islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas pada penerapan program kerja “*Yuk Ngaji*” dan perlombaan Islami sebagai sarana untuk membangun motivasi dalam mewujudkan kesadaran setiap anak terhadap nilai-nilai keislaman. Selain itu, untuk memunculkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak terhadap kegiatan keagamaan.

Dalam islam, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek intelektual saja, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter dan religiusitas. Menurut Ahmad (2023), generasi rabbani adalah generasi yang memahami Al-Quran dan As-Sunnah, menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta menyebarkan ilmunya kepada orang lain. Pendidikan berbasis agama semakin mendesak dalam menghadapi tantangan modern. Hal ini juga sejalan dengan Komariyah (2019) yang mengungkapkan bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan penting untuk melindungi remaja dari dampak negatif globalisasi. Oleh karena itu, program “*Yuk Ngaji*” dan perlombaan Islami dirancang sebagai sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dengan cara yang menyenangkan namun tetap terstruktur.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian (Rusli et al., 2024) sendiri mempunya berbagai jenis metode yang bisa digunakan, metode dapat disesuaikan tergantung pada karakteristik kegiatan, kebutuhan masyarakat, serta sumber daya yang dimiliki. untuk alurnya sendiri ini

dilaksanakan melalui tahap siklus yang sudah ditentukan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dimulai dari rembug dan berdiskusi bersama warga setempat sehingga didapatkan informasi serta potensi terkait permasalahan minat mengaji pada anak-anak yang ingin lebih ditingkatkan lagi. Setelah mengetahui keinginan dari warga, dilanjutkan dengan membuka komunikasi dan diskusi untuk mengumpulkan data bersama tokoh-tokoh terkait seperti DKM, Guru-guru pengajian, dan tokoh masyarakat lainnya. Selanjutnya tahap implementasi dilakukan setelah adanya koordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat yang terkait.

Kegiatan "*Yuk Ngaji*" diimplementasi dalam bentuk pengajaran langsung berdasarkan kurikulum yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Kurikulum ini berisikan materi-materi keislaman, sehingga anak didik akan mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang sama terkait pengetahuan keislaman yang sudah dipersiapkan.

Kegiatan "Lomba Keislaman" merupakan bentuk rancangan evaluasi dalam rangkaian kegiatan "*Yuk Ngaji*". Lomba Keislaman diimplementasikan dalam bentuk perlombaan yang *disetting* disesuaikan dengan hasil pembelajaran anak-anak pada kurikulum materi yang ada dalam kegiatan "*Yuk Ngaji*" sehingga anak-anak akan merasa terpacu untuk lebih semangat dalam berlomba dan mempelajari pengetahuan keislaman. Kedua kegiatan ini menggunakan metode pengabdian dengan pendekatan pendidikan dan pelatihan serta partisipasi aktif masyarakat (Rusli et al., 2024).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Setelah melalui proses diskusi, perencanaan partisipatif, dan sinergi program, salah satu cara yang dapat diimplementasikan secara langsung adalah dengan mengadakan program "*Yuk Ngaji*" dengan menyatukan 2 pengajian dari tempat yang berbeda, yaitu pengajian yang berada di RT 4 dan pengajian yang ada di Bukanagara Tonggoh. Pengajian dilaksanakan di Masjid Fatimah Ar-Rasyid yang merupakan masjid utama di desa Bukanagara. Program ini diikuti oleh 49 peserta dengan rentang usia (6-15) tahun atau Paud-SMP. Kegiatan dilaksanakan minggu kedua KKN (Kuliah Kerja Nyata) atau selama 15 hari terhitung dari hari selasa tanggal 13 Agustus sampai hari selasa tanggal 27 Agustus 2024.

Anak-anak yang ikut mengaji dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori anak-anak IQRA dan kategori remaja yang sedang melancarkan bacaan Al-Qur'an.

Tabel 1 Jumlah kehadiran peserta program *ngaji yuk*

Minggu	Judul
1	49
2	38
3	40

Kegiatan mengaji untuk anak-anak IQRA dimulai dengan kegiatan membaca do'a untuk memulai pembelajaran, setelah itu anak-anak akan mendampingi satu-persatu dalam mengaji IQRA. Setelah semua anak mengaji, kegiatan dilanjutkan dengan

materi sesuai dengan modul yang telah dipersiapkan sebelumnya. Materi yang terdapat di dalam modul tersebut diantaranya adalah lagu-lagu islam, nama-nama bulan dalam islam, nama-nama nabi dan rasul yang wajib diketahui, do'a-do'a harian, surat-surat pendek dan dongeng kisah nabi. materi tersebut satu-persatu diberikan kepada anak-anak setiap harinya.

Untuk kategori remaja, kegiatan mengaji dimulai dengan membaca do'a untuk memulai pembelajaran, membaca asmaul husna dan membaca Al-Qur'an. setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi sesuai dengan modul yang telah disiapkan sebelumnya. Materi yang ada dalam modul tersebut diantaranya adalah hukum-hukum tajwid, adab-adab, sejarah islam, hafalan surah-surah beserta arti dan bacaan shalat.

Kegiatan mengaji ini ditutup dengan perlombaan islami. tujuan dari diadakannya perlombaan ini adalah untuk memacu semangat dan memotivasi anak-anak untuk terus belajar dan mencintai Al-Qur'an. Dalam lomba tersebut dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori anak-anak dan kategori remaja. Untuk kategori anak-anak, perlombaan yang disediakan adalah lomba adzan untuk laki-laki, lomba *fashion show* untuk perempuan, dan lomba mewarnai kaligrafi untuk laki-laki dan perempuan. Sedangkan, untuk kategori remaja, perlombaan yang disediakan adalah lomba adzan untuk laki-laki, lomba praktek shalat untuk perempuan dan lomba cerdas cermat beregu.

Tabel 2 Jumlah peserta berdasarkan tingkat sekolah

Tingkat Sekolah	Jumlah Peserta
PAUD	9
SD	37
SMP	3

Tabel 3 Hasil lomba islami

Jenis Lomba	Kategori	Jumlah Peserta	Pemenang
Adzan	Anak-anak dan remaja	17	6
Cerdas cermat	Remaja	21	3
Praktek Ibadah	Remaja Putri	10	3
Mewarnai	Anak-anak	15	3

Perlombaan dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 26 Agustus 2024 dari mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Perlombaan tersebut diikuti oleh kurang lebih 40 peserta laki-laki dan perempuan. Untuk apresiasi, dilakukan *awarding* untuk mengumumkan pemenang dari setiap perlombaan di hadapan seluruh warga desa RT 1. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024 dari mulai pukul 19.30 WIB sampai dengan pukul 20.30 WIB. Kegiatan tersebut dimulai dengan penampilan-penampilan dari anak-anak lalu dilanjutkan dengan pengumuman pemenang dari setiap perlombaan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan siklus 1 (Sosialisasi Awal, Rembug Warga, dan Refleksi Sosial), peneliti mengetahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang ada di RW 1 desa Bukanagara. Salah satu permasalahan yang ada adalah terkait dengan kurangnya motivasi dan semangat anak-anak dalam belajar mengaji. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, dilakukan proses identifikasi masalah dengan mendatangi langsung tempat pengajian yang ada di RW 1 sekaligus silaturahmi dengan guru yang ada di pengajian tersebut. Setelah mendatangi langsung tempat pengajian, ditemukan bahwa terdapat kurangnya tenaga pengajar dan kurangnya variasi dari cara mengajar, serta materi yang diberikan. Selain itu, dari hasil diskusi dengan guru yang ada di pengajian tersebut, jumlah anak-anak yang mengaji semakin hari semakin sedikit khususnya anak-anak remaja. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi dan keinginan dari anak-anak tersebut untuk belajar mengaji. Padahal, kemampuan mengaji dan pemahaman akan ajaran-ajaran islam merupakan hal yang penting dan harus dikuasai oleh setiap anak. Dengan pemahaman tersebut akan meningkatkan keimanan dan membentuk akhlak yang karimah. Sehingga anak-anak tersebut akan terbentuk menjadi generasi Rabbani yang tidak hanya mementingkan urusan dunia saja, namun juga menyertakan akhirat dalam setiap hal yang dilakukan.

Setelah mengetahui penyebab dari permasalahan yang ada, dilakukanlah diskusi untuk merencanakan penyelesaian masalah yang ada. Akhirnya, peneliti memutuskan untuk terjun langsung membantu proses mengaji dan membuat modul pembelajaran dengan berbagai metode agar anak-anak tidak bosan dengan materi pelajaran yang diberikan. Selain itu, untuk meningkatkan motivasi dan semangat anak-anak dalam mencari ilmu, akan diadakan lomba islami yang bisa diikuti oleh anak-anak. Semua anak, baik yang memenangkan perlombaan atau tidak akan diberikan penghargaan atas keberanian, kemampuan dan pemahamannya akan pembelajaran islam.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan partisipasi semangat belajar dan pemahaman terhadap ajaran Islam di kalangan peserta didik. Selama pelaksanaan

program *Yuk Ngaji*, kehadiran kakak-kakak pembimbing yang ramah, inspiratif, dan berpenampilan menarik memberikan pengaruh positif terhadap semangat belajar para peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari antusiasme yang meningkat di setiap pengajian. Anak-anak yang sebelumnya terbilang jarang hadir dalam kegiatan keagamaan menjadi tampak lebih rajin mengikuti pengajian dan memperlihatkan sikap lebih disiplin dalam beribadah. Kegiatan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif dan beragam, sehingga anak-anak merasa nyaman untuk berpartisipasi secara aktif.

Selain itu, setelah diadakannya perlomba Islami seperti lomba adzan, lomba cerdas cermat, lomba praktek ibadah, lomba mewarnai, dan lomba *fashion show*, minat dan kemampuan anak-anak dalam hal keagamaan mulia terlihat dengan jelas. Banyak peserta yang menunjukkan peningkatan kemampuan hafalan dan adab shalat serta keberanian tampil di depan umum. Antusiasme mereka juga sangat tinggi, bisa terlihat dari tingginya jumlah peserta yang mengikuti setiap perlombaan. Kegiatan lomba ini tidak hanya mendorong kompetisi yang sehat, tetapi juga memotivasi peserta untuk terus belajar dan mengasah mental untuk tampil di depan umum serta memperdalam pemahamannya tentang keislaman.



Gambar 1 Proses pembelajaran iqra



Gambar 2 Proses pembelajaran al-qur'an

Hasil perlombaan Islami menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti pengajian dan diakhiri berbagai lomba.



Gambar 3 Lomba mewarnai anak-anak



Gambar 4 Lomba fashion show anak-anak



Gambar 5 Lomba praktik ibadah remaja putri



Gambar 6 Lomba cerdas cermat remaja



Gambar 7 Lomba adzan anak



Gambar 8 Lomba adzan remaja

Kemudian dilaksanakan kegiatan *awarding* sebagai bentuk apresiasi terhadap pemenang perlombaan islami juga peserta didik yang senantiasa mengikuti kegiatan pengajian dari awal hingga akhir. Selain dihadiri oleh peserta didik, kegiatan ini juga dihadiri oleh seluruh masyarakat RW 1 sebagai bentuk perpisahan dan ramah tamah.



Gambar 9 Awarding dan Perpisahan bersama warga RW 01

Pembahasan

Program *Yuk Ngaji* dan perlombaan Islami terbukti berhasil dalam membentuk karakter generasi Rabbani di desa cupunagara dusun bukanagara. Hasil menunjukkan bahwa partisipasi anak-anak dan remaja sangat tinggi, terutama pada minggu pertama dan ketiga kegiatan. Meskipun terjadi sedikit penurunan jumlah kehadiran di minggu kedua hal ini masih dalam batas yang wajar mengingat jadwal sekolah dan kegiatan harian peserta.

Hasil dari lomba islami juga menunjukkan bahwa peserta dapat mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dalam kegiatan sehari-hari. Semua lomba sangat antusias diikuti, hal ini sangat relevan dengan tujuan program untuk meningkatkan kecintaan anak-anak terhadap belajar mengaji (ibadah dan kitab suci Al-qur'an).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Priyanto, 2018) hasil menunjukkan bahwa program pembelajaran agama secara intensif di kalangan remaja mampu meningkatkan nilai-nilai religius dan moral. Selain itu, hasil ini juga relevan dengan temuan dari (Puspaningrum et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa lomba-lomba Islami dapat meningkatkan keterlibatan dan keterampilan anak-anak dalam kegiatan keagamaan.

Dalam konteks kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan di Desa Cupunagara, program ini sangat relevan karena desa tersebut memiliki potensi besar dalam pengembangan generasi muda yang religius. Dukungan dari orang tua dan Masyarakat juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan program ini

E. PENUTU

P

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan semangat dan motivasi anak-anak dalam aspek nilai keagamaan, pembentukan karakter dan religiusitas di Dusun

Bukanagara. Program ini dilakukan dengan berdasarkan hasil diskusi bersama warga yang menyampaikan bahwa adanya penurunan semangat dan motivasi dalam aspek religiusitas seperti mengaji pada anak-anak dan remaja di RW 01, Dusun Bukanangara Desa Cupunagara. Program ini dilaksanakan karena kami menganggap hal ini sangat penting untuk diadakan, dimana dengan adanya kegiatan ini dapat menjadi landasan dalam meningkatkan pemahaman, motivasi dan pembentukan karakter yang semakin baik kedepannya. Serta menciptakan daerah pedesaan dengan masyarakat Desa yang mengamalkan dan mematuhi nilai-nilai religiusitas sehingga terciptanya peradaban yang baik dan terwujudnya umat manusia yang baik pula dengan persetujuan masyarakat Desa serta keluhuran harkat dan martabat manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diakui serta ditata.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya,t disarankan dapat meningkatkan metode pengajaran dengan pendekatan yang lebih interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran digital atau permainan edukatif berbasis Islam agar materi lebih mudah dipahami dan menumbuhkan semangat belajar yang lebih konsisten. Sehingga, program ini dapat terus berkembang dengan lebih baik lagi. Diperlukan juga pemantauan dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program serta mengidentifikasi aspek yang memerlukan perbaikan atau inovasi lebih lanjut.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengabdian berlangsung. Kepada Bapak Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) yang telah memberikan akses izin kepada kami selama pengabdian berlangsung. Terima kasih juga kepada Bapak dan Ibu tokoh Agama yang membersamai selama proses pelaksanaan sehingga dapat berjalan dengan baik.

Terima kasih kepada Bapak RW 01, Kepala Desa yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan pengabdian di desa Cupunagara. Serta tidak lupa juga terima kasih kepada teman-teman kelompok 504 yang telah bekerja keras untuk melancarkan seluruh program kerja yang telah dirancang sampai akhir.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ramlili. (2023). Mewujudkan Generasi Rabbani dan Masyarakat Madani Berdasarkan Konsep Keluarga Ideal Perspektif Al - Quran dan Hadits. *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 12(2), 109-132.
<https://doi.org/10.20414/schemata.v12i2.8985>
- Komariyah, Eni. (2019). Pemantapan aqidah remaja islam di era globalisasi. [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung] <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/5981>
- Priyanto, M. A. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Religius melalui Kegiatan Keagamaan pada Jamaah di Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto. *Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama*

Islam Negeri Purwokerto, 18. <https://repository.uinsaizu.ac.id/4543/>

Puspaningrum, Y., Zuhria, S. A., Sulton, M., & Baharudin, M. (2021). Upaya Peningkatan Kreativitas dan Karakter Anak Islami melalui Lomba Kreasi Santri di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen. *Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 83–86.

Rusli, Tiffani Shahnaz, Bosri, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Setiaji, B., Suhadarliyah, Syarfina, Ansar, Syahruddin, Amiruddin, & Yuniwati, I. (2024). Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021)* (Vol. 6, Issue 1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1>